

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, desain penelitian kuantitatif dikemukakan oleh Sugiyono:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022, hal. 8).

Dari pernyataan diatas disimpulkan bahwa dengan penelitian kuantitatif peneliti akan membuat serangkaian pertanyaan dan membatasinya sehingga pertanyaan tersebut nantinya akan menjadi tolak ukur penelitian, setelah itu peneliti menganalisis data-data yang dihasilkan dari jawaban responden menggunakan statistik dan dideskripsikan secara menyeluruh untuk hasil akhir penelitian. Kemudian peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan atau menggambarkan hasil penelitian dan menghubungkannya dengan teori yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

Penelitian tentang “Implementasi Program Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) melalui Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta (KPDJ) di Kelurahan Pesanggrahan Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan” dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang akurat dan terukur melalui hasil perhitungan statistik mengenai tingkat kesesuaian pelaksanaan program bantuan sosial

Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) melalui Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta (KPDJ) di Kelurahan Pesanggrahan.

3.2 Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memperoleh sumber data yang terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat langsung dari responden dan dapat memberikan penjelasan serta jawaban terkait permasalahan penelitian. Untuk menjawab rumusan masalah maka diperlukan data primer berupa jawaban dari kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah pendamping sosial dan penyandang disabilitas penerima Program Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) melalui Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta (KPDJ) di Kelurahan Pesanggrahan Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapat dengan kegiatan pengumpulan data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian misalnya studi dokumentasi yang berisi data dokumen terkait petunjuk teknis, data geografis kelurahan, dll.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan konsep yang digunakan oleh peneliti yang sesuai dengan topik dan masalah dalam penelitian. Pengoperasionalan definisi ini diperlukan untuk memberikan batasan pada penelitian serta menghindari adanya

kesalahan penafsiran agar sesuai dengan penelitian. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Program Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) melalui Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta (KPDJ) adalah sejumlah skor jawaban responden terhadap pengukuran aspek kesesuaian program kesesuaian kelompok sasaran kesesuaian pelaksana Program Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) melalui Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta (KPDJ).
2. Kesesuaian program adalah kesesuaian antara tujuan program Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta (KPDJ) dengan kebutuhan para penerima manfaat.
3. Kesesuaian pelaksana adalah kesesuaian antara Pendamping Sosial Kelurahan Pesanggrahan dengan tugas dan fungsinya sebagai Pendamping Sosial.
4. Kesesuaian sasaran adalah kesesuaian penerima manfaat dengan syarat dan kriteria yang harus dipenuhi untuk mendapatkan Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta (KPDJ).
5. Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta (KPDJ) pada penelitian ini merupakan program perlindungan sosial yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasar penyandang disabilitas yang diselenggarakan oleh pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Sosial.
6. Penyandang Disabilitas dalam penelitian ini adalah penyandang disabilitas yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama, yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dan merupakan penerima manfaat bantuan yang bisa melakukan komunikasi secara

baik untuk mendorong kelancaran kegiatan pengambilan data penelitian di Kelurahan Pesanggrahan.

7. Kelurahan Pesanggrahan Kecamatan Pesanggrahan Kota Jakarta Selatan adalah lokasi penelitian tentang Implementasi Program Bantuan Sosial PKD melalui KPDJ di Kelurahan Pesanggrahan.

3.4 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh penyandang disabilitas penerima Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) melalui Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta (KPDJ) di Kelurahan Pesanggrahan Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan.

Seluruh populasi dalam penelitian ini akan dijadikan responden (penelitian sensus), mengingat populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Hal ini selaras dengan pendapat Sugiyono dalam Djoraham, Lengkong, dan Tielung (2014) yang mengatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif

(Sugiyono, 2022). Skala pengukuran inilah yang nantinya akan menjadi acuan peneliti dalam menentukan skoring kuesioner penelitian. Peneliti memilih menggunakan alat ukur Skala *Likert* yang merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, serta pendapat seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian.

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban dan Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa terdapat 5 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Alternatif jawaban tersebut akan mewakili setiap pernyataan baik itu positif maupun negatif. Pada pernyataan positif apabila responden memilih jawaban sangat setuju maka akan mendapatkan skor 5 dan jawaban sangat tidak setuju mendapat skor 1. Pada pernyataan negatif jika responden memilih jawaban sangat setuju justru memiliki nilai yang paling rendah yaitu skor 1 dan jawaban sangat tidak setuju memiliki nilai yang paling tinggi yaitu skor 5.

Alat ukur skala *likert* akan digunakan untuk meneliti sikap responden penyandang disabilitas terhadap pelayanan bantuan sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta (KPDJ) berdasarkan pengalaman yang dirasakan oleh responden selama mendapatkan bantuan.

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan Validitas Muka (*Face Validity*). Validitas muka memiliki hubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. Validitas muka yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan saran dan arahan dari seorang ahli yaitu Dr. Helly Ocktilia, M.P. dan Milly Mildawati, M.P., Ph.D selaku dosen pembimbing peneliti. Selanjutnya uji validitas juga dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics 25* dengan korelasi *Bivariate* koefisien *Pearson*.

Signifikansi r tabel yang dipilih adalah sebesar 5% dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, sehingga nilai r tabel adalah 0,361. Jika hasil korelasi menunjukkan nilai r hitung > nilai r tabel, maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan valid. Jika nilai r hitung < nilai r tabel, maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

No Item	r hitung	Keterangan	No Item	r hitung	Keterangan
1	0,596	Valid	16	0,413	Valid
2	0,431	Valid	17	0,383	Valid
3	0,454	Valid	18	0,394	Valid
4	0,415	Valid	19	0,421	Valid
5	0,445	Valid	20	0,590	Valid
6	0,429	Valid	21	0,447	Valid
7	0,448	Valid	22	0,365	Valid
8	0,447	Valid	23	0,396	Valid
9	0,528	Valid	24	0,435	Valid
10	0,494	Valid	25	0,415	Valid
11	0,592	Valid	26	0,415	Valid
12	0,461	Valid	27	0,418	Valid
13	0,754	Valid	28	0,459	Valid
14	0,415	Valid	29	0,777	Valid
15	0,459	Valid	30	0,819	Valid

Sumber: IBM SPSS *Statistics 25*

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid, hal ini dibuktikan dengan seluruh nilai r hitung yang memiliki nilai lebih besar dari nilai r tabel, yaitu lebih besar dari 0,361.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach's* yang dihitung menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*. Pengujian ini dilakukan kepada 30 responden yang merupakan penerima manfaat KPDJ di Kelurahan Petukangan Selatan. Apabila hasil nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$ maka pernyataan tersebut dikatakan reliabel. Berikut kategori hasil nilai *cronbach's alpha*:

+0,90 - + 1,00 : luar biasa bagus (*excellent*)

+0,85 - + 0,89 : sangat bagus (*very good*)

+0,80 - + 0,84 : bagus (*good*)

+0,70 - + 0,79 : cukup (*fair*)

$>0,70$: kurang (*poor*)

Berikut merupakan hasil perhitungan dari uji reliabilitas yang diolah menggunakan IBM SPSS *Statistics 25*:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	30

Gambar 3.1 Hasil Uji Reliabilitas
Sumber: IBM SPSS *Statistics 25*

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan tertulis atau seperangkat pertanyaan kepada responden agar bisa dijawabnya (Sugiyono, 2022). Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner ini dilakukan dengan menyebarkan instrumen penelitian kepada penyandang disabilitas penerima manfaat atau keluarga penerima manfaat KPDJ yang berisikan dengan pernyataan-pernyataan yang disusun untuk mewakili aspek-aspek dari variable penelitian.

3.6.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data pendukung penelitian seperti dokumen-dokumen, literatur, *file* atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh dari studi dokumentasi berupa gambaran umum wilayah, daftar nama penerima bantuan sosial Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta (KPDJ) di Kelurahan Pesanggrahan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah terkumpul. Penelitian dengan menggunakan teknik statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran statistik mengenai implementasi bantuan sosial PKD melalui KPDJ di Kelurahan Pesanggrahan.

Analisis data dilakukan pada spek-aspek yang digunakan untuk mengukur implementasi Program PKD melalui KPDJ. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data:

1. Pengelompokkan analisis data berdasarkan aspek-aspek yang ada, yaitu pernyataan pada aspek kesesuaian program, pernyataan pada aspek kesesuaian pelaksana, dan pernyataan pada aspek kesesuaian sasaran.
2. Analisis setiap pernyataan dengan menyajikan deskripsi penjelasan serta tabel yang berisikan nilai, alternatif jawaban, frekuensi, serta persentase
3. Membuat rekapitulasi data dari setiap aspek dengan menyajikan tabel yang berisikan nomor item pernyataan, skor, skor total, skor maksimal, dan persentase.
4. Melakukan rancangan analisis deskriptif dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Menentukan nilai skor maksimal dan minimal

$$\text{Skor Maksimal} = \text{ST} \times \text{JP} \times \text{JR}$$

$$\text{Skor Minimal} = \text{SR} \times \text{JP} \times \text{JR}$$

Keterangan:

ST = Skor Tertinggi

SR = Skor Terendah

JP = Jumlah Pernyataan

JR = Jumlah Responden

- 2) Menentukan nilai *range*

$$R \text{ (range)} = \text{ST (Skor Tertinggi)} - \text{SR (Skor Terendah)}$$

3.8.2 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini diuraikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Pada tahap awal meliputi studi literatur yang dilaksanakan pada bulan Januari 2024, dilanjut dengan peninjauan yang dilaksanakan pada bulan Januari 2024 juga. Selanjutnya dilakukan pengajuan judul penelitian dan bimbingan penyusunan proposal yang dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

Pada awal bulan Februari 2024 dilaksanakan penyusunan proposal. Setelah penyusunan proposal penelitian, dilanjut dengan seminar proposal yang dilaksanakan pada pertengahan bulan Februari 2024. Kemudian terdapat bimbingan untuk penyempurnaan proposal penelitian dan penyusunan instrumen penelitian serta pengajuan surat penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan meliputi pengumpulan data yang akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2024. Dilanjut dengan pengolahan dan analisis data akan dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2024.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir meliputi bimbingan penulisan skripsi yang dilaksanakan pada bulan April – Mei 2024. Jika skripsi sudah selesai maka akan dilaksanakan sidang skripsi pada bulan Juli 2024. Berakhirnya sidang skripsi masih harus dilengkapi dengan penyerahan dan perbaikan skripsi yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024.